

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank umum konvensional di Indonesia, khususnya pada periode 2018-2023. Faktor-faktor tersebut meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Loan* (NPL), serta Ukuran Bank (*Size*) sebagai variabel kontrol. Tujuan utama penelitian adalah untuk memahami bagaimana masing-masing rasio keuangan ini mempengaruhi Return On Assets (ROA), indikator utama kinerja keuangan bank.

Penelitian melibatkan 21 bank umum konvensional di Indonesia dengan total 126 observasi yang dipilih melalui metode purposive sampling. Data sekunder diambil dari laporan tahunan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan software IBM SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO dan CAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dengan BOPO memberikan dampak yang paling besar dibandingkan rasio keuangan lainnya. Sebaliknya, NIM dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan. Ukuran Bank sebagai variabel kontrol juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, meskipun penambahan variabel ini menyebabkan penurunan kecil dalam Adjusted R Square dari 89,4% menjadi 89,3%.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Kesehatan Bank, Profitabilitas*